



Optimalisasi Pendapatan Desa Melalui Kebijakan Partisipatif Dalam Pengembangan Jaringan PAMSIMAS

Village Income Optimization Through Participatory Policy in PAMSIMAS Network Development

Didin Arianto¹; Koosdaryani Soeryodarundio²; Fajar Handayani³

^{1,2,3}Magister Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: didinariano@student.ac.id; koosdaryani_sd@staff.uns.ac.id;

fajarhani@ft.uns.ac.id

ABSTRACT

Keywords:
community
participation in
PAD improvement

Pamsimas is a government program in providing clean water and sanitation for the community. The purpose of the study was to determine community participation, increase PAD in the development of the Middle Well PAMSIMAS network in Pekuwon Village, Sumberrejo District, Bojonegoro Regency, Analyze the effect of community participation on increasing PAD. This study uses quantitative analysis using a computer program SPSS (Statistical Program For Social Sciences) data analysis Mann Whitney U Test is a non-parametric test option because the normality assumption is not met. But despite the non-parametric form of the independent t test, the Mann Whitney U Test does not test the difference in the mean of two groups like the independent t test, but rather to test the difference in the median of the two groups. The result of the study is to provide a comprehensive picture of the importance of community participation in network development Increasing community participation in the development of the PAMSIMAS Sumur Tengah network can have a broad positive impact on the economic, social, cultural, and overall welfare of the village. This reinforces the urgency to continue to encourage community participation as an integral part of development efforts at the local level.

ABSTRAK

Kata kunci:
partisipasi
masyarakat
peningkatan PAD

Pamsimas adalah program pemerintah dalam penyediaan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat, peningkatan PAD pada pengembangan jaringan PAMSIMAS Sumur Tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, Menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap peningkatan PAD. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan komputer program SPSS (Statistic Program For Social Sciences) analisis data Mann Whitney U Test merupakan pilihan uji non parametris karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Tetapi meskipun bentuk non parametris dari uji independent T test, uji Mann Whitney U Test tidak menguji perbedaan Mean (rerata) dua kelompok seperti layaknya uji Independen T Test, melainkan untuk menguji perbedaan Median (nilai tengah) dua kelompok. Hasil penelitian adalah memberikan gambaran yang komprehensif tentang pentingnya partisipasi

masyarakat dalam pengembangan jaringan Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS Sumur Tengah dapat memiliki dampak positif yang luas pada ekonomi, sosial, budaya, dan kesejahteraan desa secara keseluruhan. Hal ini memperkuat urgensi untuk terus mendorong partisipasi masyarakat sebagai bagian integral dari upaya pembangunan di tingkat lokal.

PENDAHULUAN

Program Pamsimas adalah salah satu program andalan pemerintah dalam penyediaan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat perdesaan dan pinggiran kota melalui pendekatan berbasis masyarakat. Program Pamsimas dimulai pada tahun 2008, di mana dalam pelaksanaannya sampai dengan tahun 2012 telah berhasil meningkatkan jumlah warga miskin perdesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi. Program ini juga meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat di sekitar 6800 desa/kelurahan yang tersebar di 110 kabupaten/kota melalui berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini telah meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai mitra strategis pemerintah daerah dan pemerintah dalam menyediakan dan meningkatkan kualitas pelayanan air minum dan sanitasi.

Masalah sosial kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks di Indonesia yang hadir di tengah-tengah masyarakat. Banyak upaya kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah bersama dengan rakyat. Kemiskinan semakin hari semakin bertambah dengan bertambahnya pemadatan penduduk di pedesaan maupun perkotaan. Badan Pusat Statistik (BPS) menerangkan bahwa angka kemiskinan di Indonesia pada bulan September 2022 sebesar 9.22% (24.79 juta) orang mengalami penurunan sebesar 0.44% dibandingkan dengan September 2021 sebesar 25.67%. Kemiskinan di daerah pedesaan sebesar 12.60% sedangkan di daerah perkotaan sebesar 6.56% pada bulan September 2022. Salah satu faktor penurunan angka kemiskinan pada bulan September 2022 adalah dengan naiknya upah buruh sebesar 1.02%. Dari kondisi miskin yang ada di pedesaan lebih besar dari perkotaan, sebagian masyarakat desa yang berpenghasilan rendah tidak bisa menikmati air bersih maupun fasilitas sanitasi yang layak.

Salah satu strategi penurunan angka kemiskinan disetiap kabupaten yang berada di bawah angka rata-rata nasional salah satunya yaitu dengan meningkatkan program pelayanan akses air minum dan sanitasi yang layak secara berkelanjutan. Penyusunan perencanaan dan penganggaran bidang air minum dijadikan program pemerintah kabupaten/kota agar dilakukan percepatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Pemerintah provinsi mencairkan alokasi dana APBD kepada 35 desa yang sudah menganggarkan PAMSIMAS tahun anggaran 2023 dan ditargetkan akan selesai pada bulan oktober 2023. Pada tahun 2022 provinsi Jawa Timur telah mencapai 80.98% diwilayah pinggiran kota dan 72.80% diwilayah pedesaan. Pada tahun 2022 ditingkatkan menjadi 90% dan pada tahun 2023 diharapkan mencapai 100% air minum bersih dan aman.

Kesinambungan pengelolaan air bersih di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro yang memperoleh dana dari Bank Dunia melalui Pemerintah dengan bentuk PAMSIMAS di bawah Kementerian Pekerjaan Umum) yang merupakan program pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan masyarakat pedesaan. Program PAMSIMAS bertujuan membangun sarana pengelolaan air bersih kemudian dikelola kesinambungannya oleh masyarakat. Program tersebut menggunakan konsep partisipasi masyarakat secara penuh dimana

setiap kelompok masyarakat yang tergabung dalam satu dusun memiliki perwakilan masing-masing.

Kegiatan dalam PAMSIMAS yang berupa fisik dan non fisik yang semuanya berbasis masyarakat. Kegiatan fisik meliputi pembangunan sarana air bersih dan sanitasi seperti pembuatan hidran umum, sumur gali, sumur pompa tangan, dan lain-lain. Kegiatan non fisik seperti penyuluhan PHBS, limbah cair, penggunaan jamban sehat, cuci tangan, pelatihan dan peningkatan PHS (sampah, teknis sarana PHS, peningkatan kapasitas PHBS untuk kader), pelatihan administrasi dan keuangan, dan pelatihan teknik fisik (Afriadi dan Wahyono, 2012). Dana untuk membiayai kegiatan PAMSIMAS yang telah dituangkan dalam RKM atau Rencana Kegiatan Masyarakat bersumber dari kontribusi masyarakat, dana BLM dan APBN serta APBD.

Melalui program PAMSIMAS diharapkan masyarakat dapat memprioritaskan air bersih dan sanitasi, karena meskipun mereka berada pada ekonomi menengah kebawah, melalui berbagai kemudahan tersebut mereka tetap bisa mengakses fasilitas air dan sanitasi untuk keberlangsungan hidupnya. Maka dengan itu derajat kesehatan dan angka harapan hidup masyarakat akan mengalami peningkatan sehingga pembangunan sumberdaya manusia di Indonesia juga akan mengalami peningkatan yang baik.

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian analitik. Jenis penelitian analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *case control*, dimana peneliti melakukan pengukuran pada variabel dependen terlebih dahulu, sedangkan variabel independen ditelusuri secara retrospektif untuk menentukan ada tidaknya faktor yang berperan.

Pada penelitian ini populasinya adalah semua masyarakat yang ada di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo tahun 2023 yaitu 286 responden. Sampel pada penelitian ini sebagian dari populasi masyarakat yang ada di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojogoro.

a. Kelompok kasus

Sampel kelompok kasus pada penelitian ini adalah masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Munir dkk, 2022). Kriteria inklusi pada kelompok kasus ini adalah :

- 1) Masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS.
- 2) Data lengkap desa.

b. Kelompok kontrol

Sampel kelompok kontrol pada penelitian ini adalah memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS.
- 2) Data lengkap desa

Adapun sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *unproportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2019) bahwa, *proportional stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Kemudian dilakukan tehnik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan cara acak sederhana (Hidayat A, Aziz, 2019).

Setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Pengambilan sampel bisa dilakukan dengan cara mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian (Notoatmodjo S, 2019). Nama masyarakat ditulis pada secarik kertas sebanyak jumlah masyarakat, kemudian dimasukkan dikotak setelah itu diaduk dan diambil secara acak sejumlah masyarakat sesuai dengan rumus proporsional sampel diatas sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah sebanyak 166 responden yang mewakili populasi.

Jumlah anggota sampel bertingkat (strata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *unproportionate random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata tetap sebagian ada yang kurang proporsional pembagiannya, dilakukan sampling ini karena anggota populasi heterogen (tidak sejenis) (Munir dkk, 2022). Oleh karena perbandingan jumlah masyarakat yang berpartisipasi dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang tidak berpartisipasi terlalu kecil. Sehingga diperoleh :

1. Jumlah sampel masyarakat yang berpartisipasi sebanyak 110 orang
2. Jumlah sampel masyarakat yang tidak berpartisipasi sebanyak 56 orang

Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang digunakan dalam eksperimen ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus Statistik yang dalam pelaksanaan analisisnya menggunakan komputer progam SPSS (*Statistic Progam For Social Sciences*), dengan menggunakan analisis data *Mann Whitney U Test* merupakan pilihan uji non parametris apabila uji tindependen tidak dapat dilakukan oleh karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Tetapi meskipun bentuk non parametris dari uji independent *t test*, uji *Mann Whitney U Test* tidak menguji perbedaan Mean (rerata) dua kelompok seperti layaknya uji Independen *T Test*, melainkan untuk menguji perbedaan Median (nilai tengah) dua kelompok.

Mann Whitney U Test adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal (Unggul, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengelolaan keuangan desa, Pemerintah Desa Pekuwon telah mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang lebih mencerminkan keberpihakan kepada kebutuhan masyarakat dan dikelola secara transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan terbuka (*Open Government*).

Selain pengelolaan dengan sistem terbuka dan akuntabel, agar kebijakan pengelolaan keuangan desa lebih terarah maka pemerintah Desa Pekuwon telah melakukan perencanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban tentang APBDesa sesuai amanah peraturan perundangan yang berlaku, salah satu diantaranya Peraturan Bupati Bojonegoro nomor 46 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan APBDesa.

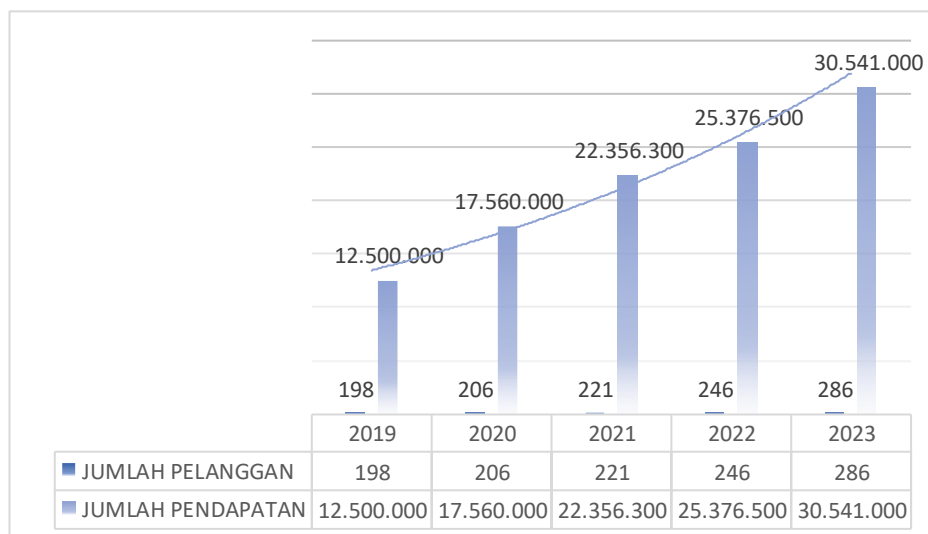
1) Pendapatan Desa

Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa.

2) Belanja Desa

Dalam kebijakan belanja, pemerintah desa mengacu kepada prinsip efisien dan akuntabel dengan keberpihakan kepada kebutuhan masyarakat dan mengutamakan kepada usulan yang disampaikan masyarakat melalui Musrenbang Desa yang dituangkan ke dalam RKP Desa.

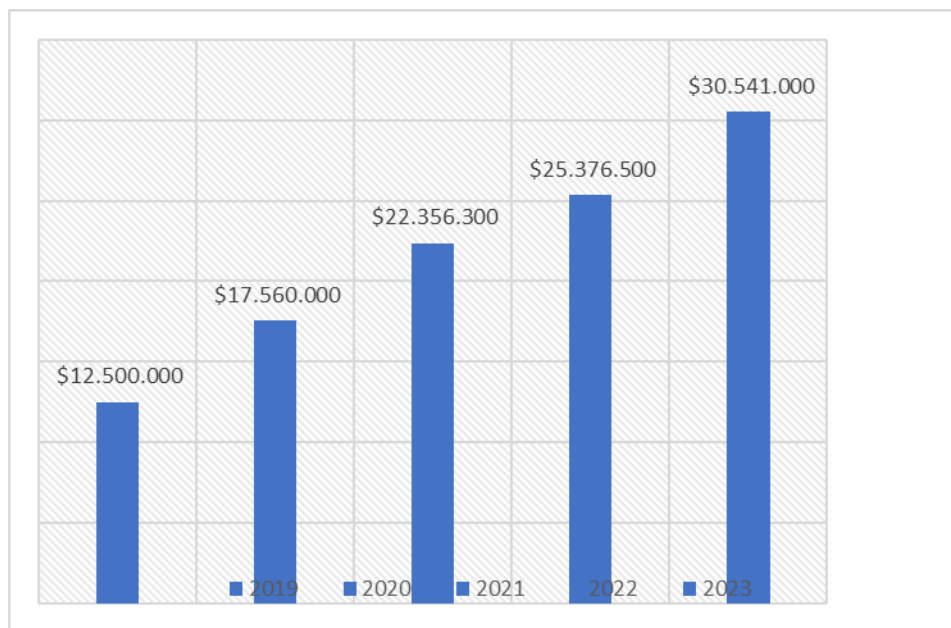
Berdasarkan data persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan PAMSIMAS tahun 2019-2023 ditunjukkan pada gambar 4.1.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Jumlah Pelanggan Tahun 2019 – 2023

Berdasarkan gambar 1 bahwa persentase rumah tangga untuk memiliki akses terhadap layanan air mengalami peningkatan. Gambar 1 data persentase rumah tangga di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo yang memiliki akses terhadap PAMSIMAS pada Tahun 2019 sebanyak 198 rumah tangga ada peningkatan di tahun 2020 sebanyak 206 rumah tangga, tahun 2021 sebanyak 221 rumah tangga, tahun 2022 sebanyak 246 orang dan tahun 2023 sebanyak 286 rumah tangga. Artinya tujuan pencapaian PAMSIMAS di Desa Pekuwon mencapai target yang ditentukan sebelum tahun 2030.

Salah satu Program Pemerintah dalam memberikan pelayanan air minum dan sanitasi yang layak adalah dengan Pembangunan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). PAMSIMAS merupakan salah satu program dan aksi nyata pemerintah dengan dukungan Bank Dunia. Sanitasi adalah upaya pengawasan faktor-faktor lingkungan fisik manusia yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan fisik manusia, kesehatan maupun kelangsungan hidupnya (Gede Agus D, 2019). Tujuan dari program tersebut untuk meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan di wilayah perdesaan dan peri-urban. Dengan PAMSIMAS, diharapkan dapat membantu masyarakat yang kurang mampu dalam mengakses pelayanan air minum dan sanitasi berkelanjutan serta dapat meningkatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.



Gambar 2. Peningkatan Pendapatan Asli Desa

Dari Gambar 2 Dapat diketahui Pendapatan PAMSIMAS Sumur Tengah Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro dari tahun 2019-2023 mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Seperti pada tahun 2020 pendapatan PAMSIMAS Sumur Tengah mengalami peningkatan sebesar Rp 17.560.000 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 12.500.000, tahun 2021 sebesar 22.356.300, tahun 2022 sebesar 25.376.500, tahun 2023 sebesar 30.541.000. Dengan meningkatnya pendapatan PAMSIMAS tersebut dapat meningkatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Desa Pekuwon.

Program PAMSIMAS bersumber dari dana APBN dan APBD. BLM untuk masing-masing desa/kelurahan sekitar 80% dari total kebutuhan pengembangan di desa/kelurahan. Dana BLM bersumber APBN sebesar 50% dan APBD minimal 50% dari nilai total usulan kabupaten untuk kegiatan peningkatan kinerja SPAM di luar porsi kontribusi masyarakat. Kemudian warga juga menyediakan kontribusi yang terdiri dari *in cash* atau *in kind* minimal 20% dari total kebutuhan. Administrasi dalam penyaluran, pencairan dana PAMSIMAS dikelola dan di administrasikan di sekretaris KPSPAM, termasuk administrasi kegiatan pembangunan sarana air minum dan sanitasi, promosi, pemasaran, advokasi dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam bentuk pelatihan

keterampilan teknis pembangunan dan pengelolaan sarana air minum dan sanitasi serta kesehatan masyarakat.

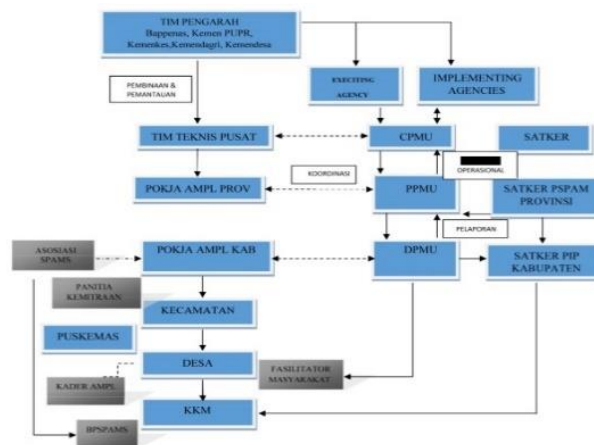
Kriteria Desa Pamsimas

Kriteria desa sasaran baru Pamsimas meliputi:

- 1) Belum pernah mendapatkan Program Pamsimas
- 2) Cakupan akses air minum aman belum mencapai 100%
- 3) Cakupan akses sanitasi layak belum mencapai 100%
- 4) Memenuhi biaya per penerima manfaat yang efisien.
- 5) Adanya pernyataan kesanggupan pemerintah desa untuk menyediakan minimal 10% pembiayaan untuk rencana kerja masyarakat (RKM) yang bersumber dari APBDesa.
- 6) Adanya pernyataan kesanggupan masyarakat untuk menyediakan Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM), menyediakan kontribusi sebesar minimal 20% dari kebutuhan biaya RKM, yang terdiri dari 4 % dalam bentuk uang tunai (in-cash) dan 16 % dalam bentuk natura (in-kind) dan menghilangkan kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS).

Struktur Organisasi Pengelolaan dan Pelaksanaan Program PAMSIMAS

Pembagian peran dan tanggung jawab dan jalur koordinasi pelaporan yang jelas dan terstruktur, seperti ditunjukkan pada Gambar 3 dari Pengelola Program PAMSIMAS menjadi sangat penting. Secara garis besar pembagian peran dan tanggungjawab yang jelas dari masing-masing kementerian/lembaga menjadi sangat krusial dalam pencapaian kinerja program Pamsimas.



Gambar 3. Struktur Organisasi Pengelola dan Pelaksana Program PAMSIMAS

Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji validitas

Prinsip *validitas* adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan *instrument* dalam mengumpulkan data. *Instrument* harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan pengukuran yaitu instrumen harus relevan isi dan relevan cara (sasaran) (Nursalam, 2016). Untuk uji *validitas* peneliti menggunakan rumus *pearson product moment*. Jika r hitung $>$ r tabel (0,444), pada $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka instrument dikatakan valid (Hidayat, 2014).

Hasil validitas kuesioner berdasarkan teknik analisis di atas adalah sebagai berikut :

(1) Hasil uji validitas kuesioner partisipasi masyarakat

Tabel 1. hasil uji validitas kuesioner pola makan

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0.792	0,632	Valid
2.	0.838	0,632	Valid
3.	0.827	0,632	Valid
4.	0.772	0,632	Valid
5.	0.843	0,632	Valid
6.	0.719	0,632	Valid
7.	0.787	0,632	Valid
8.	0.766	0,632	Valid
9.	0.867	0,632	Valid

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa seluruh butir soal pada kuesioner pola bernilai valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* (Hidayat, 2014).

Teknik untuk mengukur reabilitas kuesioner pola makan yaitu menggunakan rumus *Cornbach's alpha*. Jika skala dikelompokan *alpha cornbach* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha cron bach 0,00 sampai 0,02 berarti kurang reliable
2. Nilai alpha cron bach 0,21 sampai 0,40 berarti sedikit reliable
3. Nilai alpha cron bach 0,41 sampai 0,60 berarti cukup reliable
4. Nilai alpha cron bach 0,61 sampai 0,80 berarti reliable
5. Nilai alpha cron bach 0,81 sampai 1,00 berarti sangat reliable

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	9

Hasil uji realibilitas pada kuesioner partisipasi masyarakat di dapatkan hasil koefisien *Cornbach's alpha* sebesar 0,928 maka dapat dikatakan tes kuesioner partisipasi masyarakat termasuk sangat reliable.

Analisis Data

1. Partisipasi Masyarakat

Distribusi responden berdasarkan partisipasi masyarakat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi partisipasi masyarakat Di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Partisipasi Masyarakat	Frekuensi (f)	%
1. Tidak partisipasi	56	33,7
2. Partisipasi	110	66,3
Jumlah	166	100

Sumber : Data primer penelitian September 2023

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 166 responden, sebagian besar masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 110 responden (66,3%) dan kurang dari sebagian masyarakat tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 56 responden (33,7%).

2. Peningkatan PAD

Distribusi responden berdasarkan peningkatan PAD disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi peningkatan PAD Di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Peningkatan PAD	Frekuensi (f)	%
1. Tidak meningkat	57	34,3
2. Meningkatkan	109	65,7
Jumlah	166	100

Sumber : Data primer penelitian September 2023

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 166 responden, sebagian besar pendapatan asli desa meningkat pada pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 109 responden (65,7%) dan kurang dari sebagian masyarakat tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 57 responden (34,3%).

3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Peningkatan PAD pada pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Tabel silang diatas menunjukkan bahwa masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah sebagian besar pendapatan asli desa meningkat sebesar 108 responden (65,1%) dan masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah kurang dari sebagian pendapatan asli desa tidak meningkat yaitu sejumlah 55 responden (33,1%).

Tabel 5.

Tabel Uji Statistik (*Wilcoxon Mann Whytney*) Perbedaan Partisipasi Antara masyarakat yang berpartisipasi Dan tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah Di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2023

Test Statistics^a

PENINGKATAN PAD	
Mann-Whitney U	111.000
Wilcoxon W	1707.000
Z	-12.329
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: PARTISIPASI MASYARAKAT

Nilai *Asymp sig. (2.tailed)* = 0,000

Dari kedua variabel tersebut setelah diuji signifikasinya dengan menggunakan uji statistik *wilcoxon mann whytney* dengan menggunakan *program SPSS for Windows* Versi 22.0 didapatkan nilai *Asymp sig. (2.tailed)* = 0,000, yang berarti nilai tersebut memenuhi standart yaitu kurang dari signifikasi $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak atau yang berarti ada pengaruh Antara masyarakat yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah Di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2023.

Partisipasi Masyarakat	Peningkatan PAD				Total	
	Tidak meningkat		Meningkat			
	f	%	f	%	f	%
Tidak partisipasi	55	33,1	1	0,6	56	33,7
Partisipasi	2	1,2	108	65,1	110	66,3
Jumlah	57	34,3	109	65,7	166	100,0

$p=0,000$

Sumber : Hasil Analilis Data September 2023

SIMPULAN

1. Sebagian besar masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 110 responden (66,3%).

2. Sebagian besar pendapatan asli desa meningkat pada pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 109 responden (65,7%).
3. Ada Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap peningkatan PAD dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Didapatkan nilai *Asymp sig. (2.tailed)* = 0,000.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis dengan judul "**Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Pada Pengembangan Jaringan PAMSIMAS Sumur Tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro**". ini dengan baik, tanpa-Nya kita tak mempunyai daya dan upaya untuk beraktifitas. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan proposal Tesis ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Techn. Ir. Sholihin As'ad, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Ir. Ary Setyawan, M.Sc (Eng),Ph.D selaku Kepala Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dr. Ir. Koosdaryani Soeryodarundio, M.T. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Fajar Sri Handayani ST, MT selaku Pembimbing II, yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga, pikiran dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
4. Seluruh Bapak Ibu dosen Penguji Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret
5. Seluruh dosen dan karyawan di lingkungan program studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, yang turut membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis hingga dapat penyelesaian Disertasi.
6. Kepada Pemkab Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan kepada kami mahasiswa RPL.
7. Kepada Pemerintah Desa Pekuwon dan seluruh perangkat desa yang mensupport kami.
8. Kepada Ibu Bapak kami semua, Romo, istri dan anak-anak tercinta Adilla, Aisyi dan Surya.

Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, T., & Wahyono, H. (2012). Partisipasi Masyarakat dalam Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Simpuro Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 8(4), 341. <https://doi.org/10.14710/pwk.v8i4.6489>
- Beni, K. N., Nursalam, N., & Hasinuddin, M. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Leadership Behavior Inventory, Personal Mastery Questionnaire dan Kuesioner Kinerja Perawat di Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(3), 313. <https://doi.org/10.33846/sf11318>
- Munir, M., Kurnia, D., Suhartono, Safaah, N., & Utami, A. P. (2022). Metode Penelitian Kesehatan Penerbit. *Eureka Media Aksara*, 1–178.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=Notoatmodjo+Metodologi

- +Penelitian.+Jakarta+:+Rineka+Cipta
- Permana, A. F. (2018). Pendapatan Asli Desa Dalam Upaya Meningkatkan Penyelenggaraan Pembangunan Desa. *Manajemen Dan Ekonomi* , 1(2), 15–29.
- S, N. G. (1996). *Water resources management: principles, regulations, and cases*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Water+Resources+Management%2C+Principles%2C+Regulation%2C+and+Cases&btnG=
- Septiana, W. (2016). *Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Bersih Didukuh Jurugan Desa Karangpatihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo*.
- Siti Hajar, Irwan Syari Tanjung, Y. (2018). *No Title*. LEMBAGA PENELITIAN DAN PENULISAN ILMIAH AQLI. https://books.google.co.id/books?id=tvI9DwAAQBAJ&lpg=PR3&ots=mLiqDDyD_R&dq=Pemberdayaan+dan+Partisipasi+Masyarakat+Pesisir+Medan&lr&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=Pemberdayaan+dan+Partisipasi+Masyarakat+Pesisir+Medan&f=false
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=Pemdes+Pekuwon.
- Pemdes Pekuwon. 2022. *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD)*, Bojonegoro: Balai Desa Pekuwon.